

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Guru, sebagai pemimpin pembelajaran, memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan sekaligus menyelesaikan masalah pembelajaran. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam kelas adalah menyediakan berbagai stimulus untuk penggunaan media pembelajaran (Sanjaya 2013).

Pendekatan pembelajaran ini diperlukan agar iklim pembelajaran tetap menyenangkan dan guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan efektif. Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) harus menyiapkan dan mencetak siswa menjadi pemikir kreatif yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya dan memiliki bekal untuk kehidupan kelak karena pendidikan sekolah dasar merupakan pondasi utama untuk menanamkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Dalam era modern ini, keterampilan berpikir kreatif merupakan bagian dari keterampilan berpikir tingkat tinggi. Keterampilan ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar dalam proses belajar mengajar serta untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dan masalah dalam hidup mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di sekolah dasar adalah IPA. Siswa harus lebih memahami konsep IPA karena pembelajaran IPA bertujuan untuk menumbuhkan sikap ilmiah dan menanamkan pemahaman konsep dan fakta tentang fenomena alam. Seorang siswa telah memahami konsep apabila mereka telah memahami artinya. Dengan demikian, siswa yang memahami konsep akan mampu menjelaskan materi yang telah mereka pelajari dengan menggunakan pemahaman mereka sendiri, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. (Suleman, 2013)

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran IPA jika ingin siswa belajar dengan baik dan untuk memahami konsep-konsep materi pembelajaran IPA yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus mampu menyajikan pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara langsung.

Pembelajaran berbasis luar ruangan berarti pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan tetapi tetap berada di sekitar sekolah untuk memberikan siswa pengalaman langsung dengan belajar tentang hal-hal di alam (C & Hamdu, 2017). Ini memastikan bahwa siswa tidak bosan dan merasa senang saat belajar. Siswa dapat terlibat secara aktif dalam menemukan dan menyelesaikan masalah dengan mengamati, bertanya, mencoba, menalar, dan berkomunikasi.

Pendekatan *Outdoor Learning* adalah kegiatan di luar kelas yang menarik dan menyenangkan yang dapat dilakukan di mana saja. Pendekatan ini menekankan pada proses belajar yang didasarkan pada hal-hal yang terjadi di dunia nyata dan dilakukan secara langsung. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar siswa dapat belajar secara lebih mendalam melalui materi yang dipelajari secara langsung. Tujuan pendekatan pembelajaran *Outdoor Learning* juga jelas memenuhi sasaran siswa dan memberi mereka apa yang mereka butuhkan untuk kebutuhan sehari-hari. Menurut Husamah, belajar di alam bebas adalah aktivitas di luar sekolah atau di alam bebas, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian dan nelayan, berkemah, dan kegiatan petualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Guru atau pendidik bertanggung jawab untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mendorong perubahan tingkah laku mereka terhadap lingkungan sekitar. Dengan belajar di luar sekolah, lingkungan luar sekolah dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran. Ini akan mencegah siswa bosan dengan pelajaran di dalam kelas dan membuat lebih mudah bagi mereka untuk memahami konsep-konsep materi karena mereka melihat objek langsung di lapangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu diadakannya peningkatan kreativitas siswa dan pemahaman konsep siswa melalui pendekatan *outdoor learning* agar dapat mengatasi permasalahan didalam proses pembelajaran siswa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendekatan *outdoor learning* terhadap peningkatan kreativitas dan pemahaman konsep siswa kelas IV pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan? Dari rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitiannya adalah:

Iis Nuraida Mulyaningsih, 2024

PENGARUH PENDEKATAN OUTDOOR LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KREATIVITAS SISWA KELAS IV PADA MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repisitory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan *Outdoor Learning* terhadap kreativitas dan pemahaman konsep siswa kelas IV pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan?
2. Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas IV pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *Outdoor Learning*?
3. Bagaimana kreativitas siswa kelas IV pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *Outdoor Learning*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan pendekatan *Outdoor learning* terhadap kreativitas dan pemahaman konsep siswa kelas IV pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana perbedaan pemahaman konsep siswa kelas IV pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *Outdoor Learning*.
3. Untuk mengetahui Bagaimana perbedaan kreativitas siswa kelas IV pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *Outdoor Learning*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memeberikan manfaat teoritis berupa pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh pendekatan *outdoor learning* dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa.

Hasil penelitian ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan bermanfaat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran bagi para guru dalam merancang pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif dan partisipasi.

Pendekatan *outdoor learning* dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, saling membantu, dan saling belajar dari teman sebaya. Hal ini dapat meningkatkan kreativitas, dan pemahaman konsep yang lebih mendalam.

Dengan demikian, pengaruh pendekatan *outdoor learning* pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan di harapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa kelas IV.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari pengaruh pendekatan *Outdoor Learning* pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan kreativitas belajar siswa.
 - b. Meningkatkan pemahaman konsep siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan partisipatif.
 - b. Mengurangi pembelajaran didalam kelas sebagai pusat pembelajaran dan lebih menekankan pada pembelajaran *outdoor learning* untuk memicu semangat belajar peserta didik.
3. Bagi Peneliti
 - a. Memberikan wawasan baru tentang pengaruh pendekatan *outdoor learning* dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep siswa.
 - b. Membantu pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan bermanfaat.
4. Bagi Peneliti Lain
 - a. Menjadi referensi atau sumber informasi untuk peneilitian selanjutnya dalam bidang pembelajaran *outdoor learning*.
 - b. Memperkaya literatur ilmiah tentang pendekatan pembelajaran *outdoor learning*.

1.5. Struktur Organisasi

Struktur penelitian ini terbagi menjadi 5 Bab, berikut merupakan rincian untuk setiap bab nya:

1. Bab 1: Pendahuluan, Bab ini menjelaskan konteks dan alasan di balik penelitian yang dilakukan. Bab ini juga berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
2. Bab 2: Tinjauan Pustaka, Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terkait yang relevan dengan topik penelitian.
4. Bab 3: Metode Penelitian, Bab ini menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.
5. Bab 4: Hasil dan Pembahasan, Bab ini menyajikan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.
6. Bab 5: Kesimpulan dan Saran, Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya atau implikasi praktis dari hasil penelitian.